

**ANALISIS IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS V
DI MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) MA'ARIF GIRILOYO 2 IMOIRI
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Universitas Alma Ata Untuk Memenuhi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S 1)

Disusun Oleh :

FIRDA FATHUL IZZA

151200141

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ALMA ATA

YOGYAKARTA

2019

INTISARI

Firda Fathul Izza: Analisis Implementasi Pembelajaran Tematik Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Ma'arif Giriloyo 2 Imogiri Tahun Ajaran 2018/2019. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Agama Islam Universitas Alma Ata, 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) Implementasi pembelajaran tematik kelas V B di MI Ma'arif Giriloyo 2 Imogiri. 2) Analisis implementasi pembelajaran tematik kelas V B di MI Ma'arif Giriloyo 2 Imogiri.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Kualitatif*. Teknik penelitian yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini dilaksanakan di MI Ma'arif Giriloyo 2 Imogiri tahun ajaran 2018/2019. Subjek penelitian adalah guru serta siswa kelas V B di MI Ma'arif Giriloyo 2 Imogiri yang berjumlah 15 siswa dengan 1 guru kelas.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, 1) Implementasi Pembelajaran Tematik Kelas V B di MI Ma'arif Giriloyo 2 Imogiri Tahun Ajaran 2018/2019 sudah berjalan baik dengan melalui 3 tahap, yaitu a) perencanaan pembelajaran yang dilakukan guru yaitu menyusun RPP. Selain itu, guru juga menyiapkan metode, media dan setting kelas yang telah disesuaikan dengan materi pembelajaran. Komponen-komponen dalam RPP yang dibuat guru sudah lengkap dan sesuai. b) pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru sudah menerapkan pendekatan *scientific* dengan proses ilmiah, antara lain: mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi. c) evaluasi pembelajaran yang dilakukan guru melalui penilaian pengetahuan, penilaian ketrampilan dan penilaian sikap. 2) Analisis Implementasi Pembelajaran Tematik Kelas V B di MI Ma'arif Giriloyo 2 Imogiri Tahun Pelajaran 2018/2019 sesuai dengan Permendikbud No. 22 tentang Standar Proses Pendidikan Sekolah Dasar dan Menengah serta Permendikbud No. 23 tahun 2016 tentang Standar Proses Penilaian. Akan tetapi masing terdapat beberapa kekurangan yaitu pada perencanaan pembelajaran guru membuat RPP setelah pembelajaran berlangsung; pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru sudah menggunakan pendekatan *saintific*, serta menggunakan metode, media, dan sumber belajar yang disesuaikan dengan materi dan keadaan siswa, akan tetapi terdapat beberapa kegiatan pembelajaran yang belum sesuai dengan RPP yang telah dibuat guru serta guru belum mampu menggunakan waktu secara efektif; pada evaluasi pembelajaran guru belum mencantumkan penilaian sikap pada RPP.

Kata kunci: Analisis, Implementasi, Pembelajaran Tematik, Kelas V

ABSTRACT

Firda Fathul Izza: The Analysis of Thematic Learning Implementation at 5th Grade Student Madrasah Ibtidaiyah (MI) Ma'arif Giriloyo 2 Imogiri academic year 2018/2019. A Thesis. Yogyakarta: Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program Faculty of Islamic Religion University of Alma Ata, 2019.

This study aims to: 1) Implement thematic learning at 5th Grade Student Madrasah Ibtidaiyah (MI) Ma'arif Giriloyo 2 Imogiri, 2) analyze the implementation of thematic learning at 5th Grade Student at Madrasah Ibtidaiyah (MI) Ma'arif Giriloyo 2 Imogiri.

The method used in this study is qualitative. Research techniques used are observation, interview, and documentation. This study conducted at MI Ma'arif Giriloyo 2 Imogiri academic year 2018/2019. The subject of this study was the teacher and fifteen students of the 5th Grade at MI Ma'arif Giriloyo 2 Imogiri.

The result of this research showed that, 1) the implementation of thematic learning class V B in MI Ma'arif Giriloyo 2 Imogiri academic year 2018/2019 already work well with 3 steps, which are a) learning design that was done by the teacher was designing the rpp. Beside that, teacher also prepared the method, the media, and setting the class to make it appropriate with the learning process. b) the learning implementation that was done by the teacher already used scientific approach with scientific process, which are: analyzing, asking, trying, and associating. c) learning evaluation of the teacher was through cognitive test, skill test, and attitude test. 2) thematic learning implementation analysis class V B in MI Ma'arif Giriloyo 2 Imogiri academic year 2018/2019 was appropriate with Permendikbud No. 22 about Standar Proses Pendidikan Sekolah Dasar dan Menengah and Permendikbud no. 23 about Standar Proses Penilaian. But it still has some lacks which are in the process of making the rpp after the learning process; the learning implementation of the teacher was already used a scientific approach, the method, the media, and the learning sources was appropriate with the material and the students, but there are some learning activities which were not appropriate with the rpp that already made by the teacher and also the lack of the teacher in using the time effectively; in the learning evaluation, the teacher still not attached attitude test on the RPP.

Keywords: Analysis, Implementation, Thematic learning, Class V

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Untuk mencerdaskan bangsa, dunia pendidikan selalu melakukan perubahan. Perubahan tersebut berkaitan dengan perubahan kurikulum. Kurikulum memiliki peran yang sangat penting karena kurikulum yang nantinya akan menunjang keberhasilan proses pendidikan. Undang-undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa kurikulum adalah serangkaian rencana dan pengarahan mengenai tujuan, isi dan materi pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman pelaksanaan dalam kegiatan pembelajaran guna mencapai tujuan pendidikan tertentu.¹

Indonesia dalam sejarah perubahan kurikulum telah mengalami kurang lebih sebelas kali perubahan dan perbaikan kebijakan kurikulum. Tahun 2013 pemerintah mengeluarkan kurikulum baru yaitu Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 ini untuk menyempurnakan kurikulum sebelumnya yang sudah ada baik KBK (Kurikulum Berbasis Kompetensi) maupun KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan).

Sebelum pemerintah menerapkan Kurikulum 2013, pemerintah telah mengkaji masalah-masalah yang terdapat dalam KTSP. Beberapa masalah yang masih dijumpai dalam KTSP berdasarkan Kemendikbud

¹ Ma'as Shobirin, *Konsep dan Implementasi Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: Deepublish. 2016), hlm. 16

(Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan) yaitu mengenai konten kurikulum masih terlalu padat; kurikulum belum sepenuhnya mendasar pada kompetensi; kompetensi belum memaparkan secara holistik ranah sikap, ketrampilan dan pengetahuan; sebagian kompetensi yang dibutuhkan belum terdapat di dalam kurikulum; kurikulum belum dapat menyesuaikan terhadap perubahan sosial; standar pembelajaran belum memaparkan urutan pembelajaran secara rinci; dan standar penilaian belum menggambarkan penilaian berbasis kompetensi. Masalah-maslah tersebut yang menyebabkan KTSP disempurnakan dalam kurikulum 2013.²

Dengan pengembangan Kurikulum 2013 diharapkan dapat merubah model pembelajaran yang masih dominan akan bidang kognitif, dapat menyentuh ketiga bidang belajar yaitu bidang kognitif, psikomotor, dan afektif dengan seimbang. Hal ini selaras dengan pelaksanaan indikator Standar Kompetensi Lulusan dalam Kurikulum 2013 yaitu membentuk pribadi siswa secara *utuh*.³ Kurikulum 2013 ini juga diharapkan mampu menghasilkan tenaga kerja yang produktif maupun wirausaha yang inovatif serta membentuk manusia yang produktif, kreatif, dan inovatif.⁴

Tahun ajaran 2013/2014 pemerintah mulai menerapkan Kurikulum 2013. Implementasi Kurikulum 2013 hanya diterapkan di sebagian sekolah yang di tunjuk oleh Kemendikbud serta dilakukan secara bertahap dan terbatas di kelas I dan kelas IV.⁵ Akan tetapi, pelaksanaan Kurikulum 2013 pada Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang berada di bawah Kementrian Agama baru dilaksanakan pada tahun pelajaran 2014/2015. Hal ini karena Kementrian Agama sempat menunda pelaksanaan

²*Ibid.*, hlm. 10-11

³ Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya Offset. 2013), hlm. 11

⁴ Fadillah, *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pengembangan SD/MI, SMP/MTs, & SMA/MA*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 17

⁵Hendra Jati Puspita, "Implementasi Pembelajaran Tematik Terpadu pada kelas VB SD Negeri Tegalrejo 1 Yogyakarta", *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 9 Tahun ke-5*, (Yogyakarta: PGSD FIP UNY.2016), hlm. 885

Kurikulum 2013 yang seharusnya dilakukan pada tahun pelajaran 2013/2014 menjadi pada tahun pelajaran 2014/2015. Penundaan pelaksanaan Kurikulum 2013 ini dikarenakan Kementrian Agama belum siap jika harus melaksanakan Kurikulum 2013 pada bulan Juli 2013. Penetapan pelaksanaan Kurikulum 2013 pada tahun pelajaran 2014/2015 sesuai dengan Surat Edaran Dirjen Pendis Kementrian Agama Republik Indonesia No. SE/DJ.I/PP.00/50/2013 yang di tanda tangani oleh Dirjen Pendis pada tanggal 8 Juli.⁶

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak M. Subhan, S.Ag pada saat pra-penelitian, menyampaikan bahwa di MI Ma'arif Giriloyo 2 Imogiri untuk yang kelas tinggi (kelas IV, kelas V, dan kelas VI) baru 2 tahun yang lalu (mulai tahun pelajaran 2016/2017) menerapkan Kurikulum 2013 dan itu hanya kelas IV serta kelas V. Sedangkan untuk kelas VI, penerapan Kurikulum 2013 baru dimulai pada tahun ini (tahun pelajaran 2018/2019).⁷

Kebijakan mengenai pengimplementasian kurikulum 2013 untuk tingkat pendidikan dasar SD/MI sesuai dengan surat keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Kurikulum. Kebijakan tersebut dilampirkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 45 tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, yang kemudian disempurnakan dalam Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.⁸

Implementasi kurikulum 2013 mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi/penilaian. Perencanaan pembelajaran meliputi perancangan Rencana

⁶Andi Prastowo, "*Paradigma Baru Madrasah dalam Implementasi Kebijakan Kurikulum 2013*", Jurnal Pendidikan Islam; Volume III, Nomor 1, Juni 2014

⁷ Hasil wawancara Kepala Sekolah MI Ma'arif Giriloyo 2 Imogiri Bapak M. Subhan S.Ag, pada hari Jum'at, tanggal 1 Februari 2019, jam 09:40

⁸ Laelatul Badriah, "*Implementasi Pembelajaran Tematik Berdasarkan Standar Proses Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah*", Literasi Volume IX, No. 2, (Yogyakarta: Fakultas Agama Islam UAA.2018), hlm. 78-79

Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disesuaikan dengan silabus, mempersiapkan media dan sumber belajar, instrumen penilaian pembelajaran, dan langkah-langkah pembelajaran yang disesuaikan dengan pendekatan *saintific*. Pelaksanaan pembelajaran tematik merupakan implementasi dari RPP yang meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.⁹

Penilaian pendidikan dilakukan oleh guru, satuan pendidikan dan pemerintah. Penilaian hasil belajar meliputi: penilaian sikap, penilaian pengetahuan, dan penilaian ketrampilan. Bentuk penilaian hasil belajar oleh guru bisa berupa ulangan, pengamatan, penugasan, dan bentuk lain yang diperlukan. Penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan dalam bentuk ujian sekolah / madrasah. Penilaian hasil belajar oleh pemerintah dalam bentuk Ujian Nasional atau bentuk lain yang diperlukan.¹⁰

Penerapan Kurikulum 2013 diwujudkan dalam model pembelajaran tematik-integratif. Pembelajaran tematik-integratif bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa dalam memahami dan mendalami materi pelajaran secara utuh serta memperhatikan pengembangan nilai karakter dan pengembangan sikap siswa.¹¹

Hasil observasi implementasi pembelajaran tematik di kelas V B MI Ma'arif Giriloyo 2 Imogiri, guru belum melakukan inovasi dalam pembuatan RPP. RPP yang dibuat guru masih terpaku dengan buku tematik untuk guru dan belum dikembangkan serta disesuaikan dengan kondisi siswa dan sekolah. Selbihnya mengenai komponen-komponen yang terdapat dalam RPP sudah menunjukkan implementasi pembelajaran tematik. Pelaksanaan pembelajaran terdapat beberapa kegiatan yang belum sesuai dengan RPP, sebagai contohnya kegiatan pembuka dalam RPP terdapat menyayikan

⁹Kemendikbud, *Salinan Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*, hlm. 5-12

¹⁰Kemendikbud, *Salinan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan*, hlm. 3-6

¹¹ Indah Perdana Sari dan Kastam Syamsi, "Pengembangan Buku Pelajaran Tematik-Integratif Berbasis Nilai Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab di Sekolah Dasar", *Jurnal Prima Edukasia*, Volume 3 - Nomor 1, (Yogyakarta:UNY. 2015), hlm. 74

salah satu lagu wajib akan tetapi pada pelaksanaan pembelajaran tidak menyayikan lagu wajib. Selain itu pada RPP, guru menggunakan media video/slide tetapi dalam pelaksanaan pembelajaran guru tidak menggunakan media video/slide. Untuk penilaian, dalam RPP terdapat penilaian menulis berdasarkan hasil pengamatan akan tetapi guru tidak melakukan penilaian tersebut dan kegiatan itu hanya dilakukan secara bersama-sama yang kebanyakan jawabannya dibacakan oleh guru.¹²

Mengenai implementasi Kurikulum 2013 di kelas V B MI Ma'arif Giriloyo 2 Imogiri masih terdapat beberapa komponen yang belum sesuai dengan implementasi kurikulum 2013 yang terdapat pada Permendikbud No. 22 tahun 2016 dan No. 23 tahun 2016. Selain itu dalam pengimplementasian Kurikulum 2013 masih terdapat kendala yang dapat menghambat pembelajaran tematik. Kendala-kendala tersebut bisa berasal dari guru, siswa, media dan sebagainya. Kendala implementasi Kurikulum 2013 sebagaimana disampaikan Yuliani mengenai belum siapnya perangkat pembelajaran berupa buku teks untuk siswa, guru merasa pelatihan yang diberikan pemerintah pusat belum cukup, pelatihan hanya berlangsung singkat dan sudah harus menerapkan kurikulum 2013.¹³

Hasil wawancara dengan Ibu Friyatun Susantiningsih, S.Kom selaku guru kelas V B, kendala yang dihadapi dalam implementasi pembelajaran tematik mengenai alokasi waktu untuk pembelajaran tematik cukup padat, sehingga penyampaian materi atau pembelajaran lebih lama dari waktu yang sudah ditentukan pada promes (program semester) dan prota (program tahunan). Pada promes, 1 sub tema harus selesai dalam 1 minggu, namun karena banyaknya mata pelajaran pada MI Ma'arif Giriloyo 2 Imogiri, baik mata pelajaran agama, mata pelajaran umum maupun muatan lokal, sehingga dalam 1 hari tidak sepenuhnya digunakan untuk pembelajaran

¹² Hasil observasi pra penelitian kelas V B di MI Ma'arif Giriloyo 2 Imogiri, pada hari Selasa, tanggal 19 Februari 2019, jam 07.30

¹³ Hendra Jati Puspita, "*Implementasi Pembelajaran...*", hlm. 886

tematik. Apalagi akan ditambah jam ekstrakurikuler pada sore hari. Keterbatasan waktu ini juga mengakibatkan terbatasnya cakupan materi yang disampaikan, yaitu terbatas hanya yang terdapat pada buku tematik untuk siswa. Perluasan materi pelajaran tentu akan semakin menambah alokasi waktu yang dibutuhkan.¹⁴

Selain itu, kurangnya dukungan orang tua ketika belajar di rumah juga menjadi kendala dalam implementasi pembelajaran tematik. Dalam pembelajaran tematik di setiap pembelajaran terdapat kerjasama dengan orang tua. Orang tua dituntut untuk bisa bersinergi dan bekerjasama dengan siswa ketika belajar di rumah. Namun sayangnya orang tua siswa di MI Ma'arif Giriloyo 2 Imogiri masih ada yang kurang peduli terhadap tugas siswa. Sebagai contohnya siswa diminta menyanyikan lagu Maju Tak Gentar di hadapan orang tua dan meminta orang tua menilai serta berpendapat mengenai penampilannya. Akan tetapi orang tua siswa tidak bersinergi dan tidak mau bekerjasama dengan tugas siswa tersebut. Hal tersebut dapat dibuktikan ketika guru menanyakan kepada siswa bagaimana tanggapan orang tua mengenai tugas tersebut. Kebanyakan siswa menjawab bahwa orang tua tidak bersedia terlibat dalam tugas siswa tersebut. Selain itu pembelajaran tematik menuntut orang tua siswa untuk melek teknologi karena banyak sekali pembelajaran yang membutuhkan referensi dari internet. Kurangnya wawasan orang tua juga menjadi kendala implementasi pembelajaran tematik karena di pembelajaran tematik terdapat kegiatan-kegiatan yang melibatkan orang tua berdiskusi dengan siswa.¹⁵

Kendala lain dalam pembelajaran tematik mengenai budaya siswa di MI Ma'arif Giriloyo 2 Imogiri yang homogen. Pembelajaran tematik mengajarkan siswa mengenal nilai-nilai kehidupan dalam keragaman. Hal ini akan sangat bermanfaat

¹⁴Hasil wawancara guru kelas V MI Ma'arif Giriloyo 2 Imogiri Ibu Friyatun Susantiningsih S.Kom, pada hari Rabu, tanggal 20 Februari 2019, jam 10:00

¹⁵Hasil wawancara guru kelas V MI Ma'arif Giriloyo 2 Imogiri Ibu Friyatun Susantiningsih S.Kom, pada hari Rabu, tanggal 20 Februari 2019, jam 10:05

apabila dalam lingkungan sekolah terdapat keberagaman. Namun di MI Ma'arif Giriloyo 2 Imogiri 99% siswanya memiliki budaya yang sama baik ras, suku, adat istiadat, kesenian dan sebagainya. Bahkan siswa-siswi di MI Ma'arif Giriloyo 2 Imogiri sebagian besar bertetangga. Hal inilah yang membuat siswa kurang begitu merasakan keberagaman.¹⁶

Kendala yang lain meliputi media atau alat praktikum belum tersedia di sekolah terutama alat praktik untuk muatan IPA. Selain itu kurangnya minat baca siswa pada kelas V B yang nantinya akan berkaitan dengan pemahaman kosa kata yang dipahami. Contohnya pada muatan Bahasa Indonesia, soal yang sederhana tetapi siswa tidak dapat menjawab karena hanya tidak mengetahui makna dari kata tersebut. Kendala yang lain mengenai motivasi belajar atau mengulang pelajaran di rumah masih kurang. Mengenai guru di MI Ma'arif Giriloyo 2 Imogiri, guru sebenarnya sudah mendapatkan diklat dari Dinas akan tetapi pengimbasan ke Kecamatan telat. Seharusnya pembelajaran tematik sudah dimulai sejak bulan Juli 2016 akan tetapi diklat baru diberikan pada bulan Desember 2016. Untuk diklatnya sendiri hanya diberikan oleh tutor sebaya atau sesama guru kelas yang diberikan diklat lebih awal kemudian mengimbaskan kepada guru lainnya. Sehingga guru belum cukup puas dengan diklat yang diberikan tersebut.¹⁷

Hasil observasi di kelas V A MI Ma'arif Giriloyo 2 Imogiri, kendala yang lain berkaitan dengan materi yang disampaikan dalam buku tematik itu sendiri. Materi yang disampaikan dalam buku tematik kurang menyeluruh atau kurang detail yang menyebabkan perlunya buku tambahan untuk memperdalam materi yang terdapat dalam buku tematik. Buku tambahan seharusnya disediakan di sekolah atau di

¹⁶Hasil wawancara guru kelas V MI Ma'arif Giriloyo 2 Imogiri Ibu Friyatun Susantiningsih S.Kom, pada hari Rabu, tanggal 20 Februari 2019, jam 10:15

¹⁷Hasil wawancara guru kelas V MI Ma'arif Giriloyo 2 Imogiri Ibu Friyatun Susantiningsih S.Kom, pada hari Sabtu, tanggal 2 Februari 2019, jam 12:50

perpustakaan. Tetapi, di perpustakaan MI Ma'arif Giriloyo 2 Imogiri belum tersedia buku tambahan untuk memperdalam materi dalam buku tematik.¹⁸

Menurut permasalahan diatas, peneliti mencoba melakukan penelitian mengenai implementasi pembelajaran tematik yang diterapkan di kelas V. Peneliti memilih MI Ma'arif Giriloyo 2 Imogiri sebagai lokasi penelitian. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti akan mengadakan penelitian dengan judul **“Analisis Implementasi Pembelajaran Tematik Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Ma'arif Giriloyo 2 Imogiri Tahun Pelajaran 2018/2019”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. RPP yang dibuat guru masih terpaku pada buku serta pelaksanaan pembelajaran belum sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran yang terdapat di RPP.
2. Alokasi waktu untuk pembelajaran tematik cukup padat.
3. Kurangnya dukungan orang tua ketika belajar di rumah.
4. Budaya siswa yang homogen.
5. Belum tersedia media dan sumber belajar.
6. Kurangnya minat baca dan motivasi belajar siswa.
7. Diklat yang diberikan untuk guru di MI Ma'arif Giriloyo 2 Imogiri telat dan tidak memuaskan.

C. Rumusan Masalah

¹⁸ Hasil observasi proses pembelajaran tematik kelas V A di MI Ma'arif Giriloyo 2 Imogiri, bulan Januari-Februari

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana implementasi pembelajaran tematik kelas V B di MI Ma'arif Giriloyo 2 Imogiri ?
2. Bagaimana analisis implementasi pembelajaran tematik kelas V B di MI Ma'arif Giriloyo 2 Imogiri ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana implementasi pembelajaran tematik kelas V B di MI Ma'arif Giriloyo 2 Imogiri.
2. Untuk mengetahui bagaimana analisis implementasi pembelajaran tematik kelas V B di MI Ma'arif Giriloyo 2 Imogiri.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak. Beberapa manfaat tersebut adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan teoritis terkait implementasi pembelajaran tematik kelas V di MI/SD
 - b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi penelitian lain yang ingin mengkaji tentang implementasi pembelajaran tematik kelas V di MI/SD.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

- 1) Dapat memberikan suatu kontribusi positif yang diharap dapat bermanfaat untuk memajukan kinerja guru dalam pembelajaran tematik.

b. Bagi peneliti

- 1) Memberikan pengalaman langsung dengan melihat, merasakan, dan menghayati bagaimana guru dalam menerapkan pembelajaran tematik.
- 2) Sebagai bekal peneliti mengenai implemetasi pembelajaran tematik.

c. Bagi Madrasah

- 1) Sebagai bahan masukan bagi sekolah untuk memperbaiki implementasi pembelajaran tematik sehingga dapat meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran.

d. Bagi Universitas

- 1) Menambah koleksi untuk perpustakaan Universitas Alma Ata yang kemudian digunakan untuk rujukan mahasiswa untuk penelitian berikutnya yang berkaitan dengan implementasi pembelajaran tematik.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers
- Aisyah, Siti. 2015. *Perkembangan Peserta Didik dan Bimbingan Belajar*. Yogyakarta:Deepublish
- Akbar, Sa'dun dkk. 2016. *Implementasi Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*. Bandung: PT Remaja Remaja Rosdakarya
- Amry ,Zainul dan Laelatul Badriah. 2018. "Pembelajaran Tematik Sebagai Upaya Meningkatkan Kreatifitas Peserta Didik". *Elementary: Islamic Teacher Journal*, Vol. 6 No. 2. Yogyakarta:PGMI Universitas Alma Ata
- Badriah, Laelatul. 2018. "Implementasi Pembelajaran Tematik Berdasarkan Standar Proses Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah". *Literasi Volume IX, No. 2*. Yogyakarta: Fakultas Agama Islam UAA
- Badriah, Laelatul dan Isna Ma'rifah. 2015. "Peningkatan Hasil Belajar Pembelajaran Tematik Melalui Media Gambar Tema Kegemaranku di Kelas II Sd Negeri Margoagung Sleman". *Jurnal Pendidikan Dasar Islam Volume 7 Nomor*. Yogyakarta: PGMI STIA Alma Ata
- Dokumen guru kelas V B di MI Ma'arif Giriloyo 2 Imogiri
- Fadillah,.2014. *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pengembangan SD/MI, SMP/MTs, & SMA/MA*.Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Fathurorohman, Muh.. 2015. *Paradigma Pembelajaran Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Kalimedia
- Ghony, Djunaidi dan Fauzan Almanshur. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Ar Ruzz Media
- <http://elib.unicom.ac.id/download.php?id=162517>, Moh. Habibi
- Ibrahim. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Kemendikbud. 2016. *Salinan Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*
- Kemendikbud. 2016. *Salinan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan*
- Maksum, Khanif. 2013. *Hubungan Kecerdasan Emosional dan Motivasi dengan Tingkat Prestasi Belajar Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Jejeran Bantul pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Muaddib Vol.03 No.01. Yogyakarta: Dosen STIA Alma Ata

- Mulyasa.2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*.Bandung:PT Remaja Rosdakarya Offset
- Nasution, Rozaini. 2003. *Teknik Sampling*. Literasi Jurnal by USU Digital Library. Sumatra:Universitas Sumatra Utara
- Nurdin dan Usman. 2003. *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Ciputat Press
- Prastowo, Andi. 2014. *Paradigma Baru Madrasah dalam Implementasi Kebijakan Kurikulum 2013*. Jurnal Pendidikan Islam; Volume III, Nomor 1
- Prastowo, Andi. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Jakarta:Ar-Ruzz Media
- Puspita, Hendra Jati. 2016. *Implementasi Pembelajaran Tematik Terpadu pada kelas VB SD Negeri Tegalrejo 1 Yogyakarta*. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 9 Tahun ke-5. Yogyakarta: PGSD FIP UNY
- Rusman. 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sari, Indah Perdana dan Kastam Syamsi. 2015. *Pengembangan Buku Pelajaran Tematik-Integratif Berbasis Nilai Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab di Sekolah Dasar*. Jurnal Prima Edukasia, Volume 3 - Nomor 1. Yogyakarta:UNY
- Semiawa, Connya R.. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Grasindo
- Skripsi, Aziez Fatchurrahman. 2017. *Implementasi Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Tematik di Kelas VI MIN Semanu Gunung Kidul Tahun Ajaran 2016/2017*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
- Skripsi, Ika Puji Astuti. 2012. *Implementasi Pembelajaran Tematik oleh Guru Kelas Awal di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Srandakan Tahun Ajaran 2011/2012*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan UNY
- Skripsi, Shobah Bahar Sukuti. 2016. *“Implementasi Pembelajaran Tematik dalam Kurikulum 2013 pada Kelas IV.1 MI Imami Kepanjen Malang”*. Malang:UIN Maulana Malik Ibrahim
- Shobirin, Ma’as. 2016. *Konsep dan Implementasi Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Deepublish
- Sugiyar dkk. 2009. *Pembelajaran Tematik*. Surabaya:LAPIS-PGMI
- Sukmadinata, Nana Syayodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Tohirin. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian dan Bimbingan Konseling*. Jakarta:Rajawali Pers
- Wahab, Abdul dan Solichin. 2008. *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*. Magelang: Universitas Muhammadiyah Malang Press